

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Hopkins (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) mengatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Muslich, 2014, hlm. 8) mengatakan PTK adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri

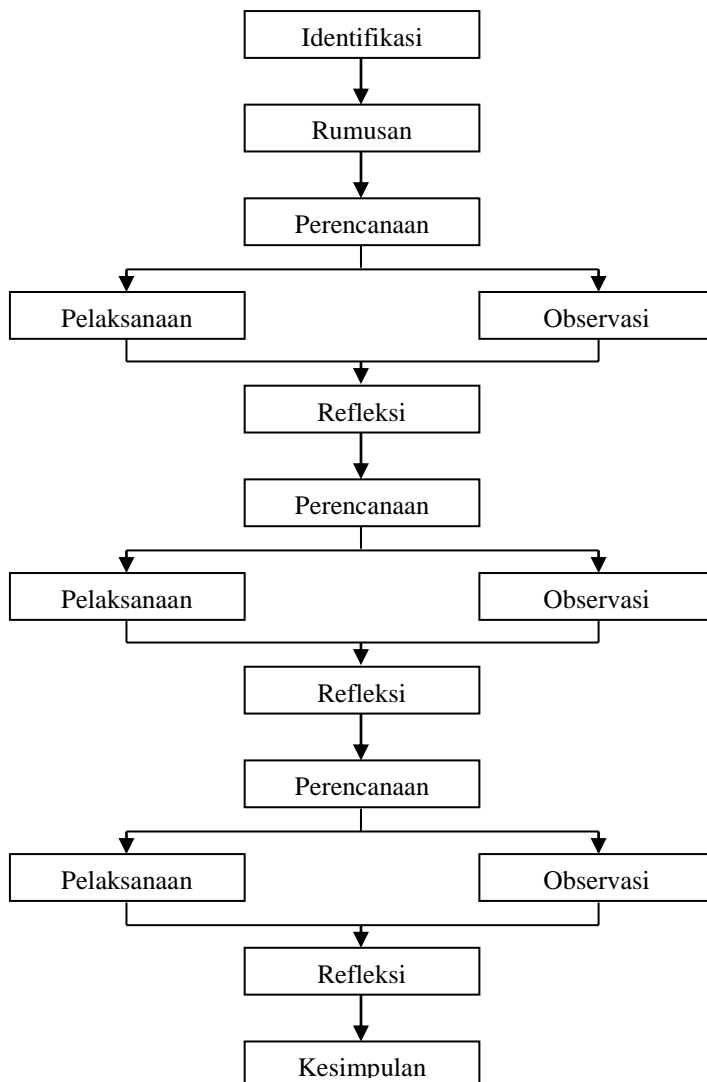
### **3.2 Model Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan dari Kemmis & Taggart yaitu bentuk spiral dari siklus satu ke siklus yang lainnya. Setiap siklus meliputi perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Langkah pada siklus berikutnya merupakan perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Indra Gunawan, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



**Indra Gunawan, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas Oleh Kemmis &  
Taggart  
Wibawa (2003 hlm. 3)

Penjelasan alur di atas adalah:

- 1) Rancangan/rencana awal, sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.
- 2) Kegiatan dan pengamatan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya strategi pembelajaran.
- 3) Refleksi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
- 4) Rancangan/rencana yang direvisi, berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

Observasi dilaksanakan tiga putaran yaitu pada siklus I, II, dan III yang masing-masing putaran mendapatkan perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibatasi dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki system pengajaran yang telah dilaksanakan.

**Tabel 3.1 Rencana Tindakan Siklus**

Siklus I	Kegiatan
Perencanaan	Merencanakan pembelajaran Menentukan kompetensi dasar Mengembangkan skenario

**Indra Gunawan, 2018**

*PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran Menyiapkan sumber belajar Mengembangkan penilaian
Tindakan	Melakukan tindakan sesuai dengan metode dan skenario yang telah ditentukan dalam pembelajaran.
Pengamatan	Melakukan observasi sesuai dengan format yang telah disiapkan. Melakukan penilaian sesuai dengan format yang telah disiapkan.
Refleksi	Melakukan evaluasi mutu, jumlah, waktu dari setiap tindakan. Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
Siklus II	Kegiatan
Perencanaan	Identifikasi kekurangan dan penentuan pemecahan masalah. Mengembangkan program tindakan yang kedua.
Tindakan	Melaksanakan tindakan kedua
Pengamatan	Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua
Refleksi	Evaluasi tindakan kedua
Siklus III	Kegiatan
Perencanaan	Identifikasi kekurangan dan penentuan pemecahan masalah.

**Indra Gunawan, 2018**

*PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	Mengembangkan program tindakan yang kedua
Tindakan	Melaksanakan tindakan kedua
Pengamatan	Pengumpulan dan analisis data tindakan kedua
Refleksi	Evaluasi tindakan kedua

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar di Kota Bandung. Sekolah terletak di depan jalan utama sehingga suasana sekolah cukup ramai dari kendaraan. Sekolah ini juga berada di sekitar pemukiman warga yang membuat sekolah sangat mudah diakses oleh warga sekitar. Sekolah ini memiliki 15 kelompok belajar dengan rincian 2-4 rombel kelompok belajar siswa pada setiap angkatan sehingga dari kelas 1 hingga kelas 6 terdapat kelas a dan b sampai d dikarenakan kelompok belajar cukup banyak. Hal ini menyebabkan pembelajaran ada yang dilaksanakan pada pagi hari dan siang hari. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang masih belum memadai. Letak ruangan kelas tempat pelaksanaan penelitian cukup strategis karena cukup dekat dengan ruang guru dan lapang bermain. Ruang kelas memiliki luas sekitar 5 x 7 meter dengan pencahayaan yang cukup baik karena sisi timur kelas memiliki jendela yang cukup memadai sehingga pencahayaan pada pagi hari cukup baik karena sinar matahari pagi dapat masuk ke dalam ruang kelas. Formasi meja kelas dibuat seperti huruf U sehingga pembelajaran terpusat pada guru dan siswa dapat terpantau kegiatannya oleh guru. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2017/2018.

### 3.4 Subjek Penelitian

Anak Sekolah Dasar yang berada di kelas khususnya dikelas III adalah anak yang berada pada rentang usia dini. Massa usia dini ini merupakan masa perkembangan anak yang pendek tetapi masa yang sangat penting bagi kehidupannya, oleh karena itu seluruh potensi yang

**Indra Gunawan, 2018**

*PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

dimiliki anak perlu didorong agar potensi anak akan berkembang secara optimal. Perkembangan dan karakteristik anak pada usia Sekolah Dasar berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya, karakter anak pada masa kelas rendah berbeda dengan karakter anak pada kelas tinggi hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran anak. Usia Sekolah Dasar utamanya yang ada di kelas rendah belum dapat mengembangkan keterampilan kognitifnya secara penuh, akan tetapi anak di kelas tinggi sudah dapat berfikir, berkreasi secara luas. Sesuai dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B Sekolah Dasar yang berjumlah 27 orang yang mempunyai karakteristik yang berbeda setiap orangnya. Jumlah siswa perempuan ada 14 orang kemudian jumlah siswa laki-laki ada 13 orang. Kegiatan menulis sangat penting bagi siswa kelas III dan kegiatan menulis jika ditingkatkan di kelas III akan mudah diingat dan akan menjadi bagian penting bagi kehidupannya. Siswa di Sekolah ini pada umumnya berasal dari keluarga yang tempat tinggalnya tidak jauh dari sekolah. Karena letak sekolah yang berada ditengah kota kebanyakan orang tua siswa bekerja sebagai wiraswasta dan ada beberapa yang berprofesi sebagai petani.

### **3.5 Prosedur Administratif Penelitian**

Anak Sekolah Dasar yang berada di kelas khususnya dikelas III adalah anak yang berada pada rentang usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa perkembangan anak yang pendek tetapi masa yang sangat penting bagi kehidupannya, oleh karena itu seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong agar potensi anak akan berkembang secara optimal. Perkembangan dan karakteristik anak pada usia Sekolah Dasar berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya, karakter anak pada masa kelas rendah berbeda dengan karakter anak pada kelas tinggi hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran anak. Usia Sekolah Dasar utamanya yang ada di kelas rendah belum dapat mengembangkan keterampilan kognitifnya secara penuh, akan tetapi anak di kelas tinggi sudah dapat berfikir, berkreasi secara luas. Sesuai dengan subjek penelitian ini adalah siswa kelas III B Sekolah Dasar yang berjumlah 27 orang yang mempunyai karakteristik yang berbeda

**Indra Gunawan, 2018**

*PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

setiap orangnya. Jumlah siswa perempuan ada 14 orang kemudian jumlah siswa laki-laki ada 13 orang. Kegiatan menulis sangat penting bagi siswa kelas III dan kegiatan menulis jika ditingkatkan di kelas III akan mudah diingat dan akan menjadi bagian penting bagi kehidupannya. Siswa di Sekolah ini pada umumnya berasal dari keluarga yang tempat tinggalnya tidak jauh dari sekolah. Karena letak sekolah yang berada ditengah kota kebanyakan orang tua siswa bekerja sebagai wiraswasta dan ada beberapa yang berprofesi sebagai petani.

### **3.5.1 Tahapan Penelitian**

Berikut ini tahapan tindakan penelitian yang akan dilaksanakan, peneliti uraikan sebagai berikut.

- 1) Tahap Pra Penelitian.
  - a) Menentukan kelas dan subjek yang akan dijadikan bahan untuk penelitian
  - b) Meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan kegiatan penelitian.
  - c) Melakukan kajian kurikulum yang diterapkan di SDN 065 Cihampelas.
  - d) Melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk mengidentifikasi masalah, menentukan masalah dan menentukan tindakan atau solusi.
  - e) Menentukan masalah yang akan diteliti dan menentukan tindakan atau solusi yang akan digunakan dalam penelitian
  - f) Melakukan kajian pustaka untuk memperoleh teori yang mendukung mengenai strategi yang sesuai untuk pemecahan masalah.
  - g) Merancang tindakan dan permasalahan dan dihubungkan dengan pembelajaran yang akan diteliti.
  - h) Menyusun proposal penelitian.
  - i) Menseminarkan proposal penelitian.
  - j) Melakukan bimbingan skripsi dengan Dosen Pembimbing
- 2) Tahap Perencanaan Tindakan

**Indra Gunawan, 2018**

***PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Setelah melakukan perencanaan peneliti melakukan rancangan yang akan dilakukan pada saat siklus I. Berikut ada beberapa yang dilakukan oleh pemneliti pada saat siklus I:

- a) Menentukan Kompetensi Dasar/materi pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas.
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran agar proses pembelajaran mencapai tujuan. RPP berdasarkan pada langkah-langkah metode *Drill*.
- c) Menyiapkan lembar kegiatan siswa (LKS) untuk membantu siswa dalam menulis.
- d) Menyusun instrument untuk mengukur kemampuan menulis siswa.
- e) Menyiapkan media yang akan digunakan.
- f) Menyiapkan *reward* untuk siswa.
- g) Mendiskusikan RPP, LKS, dan instrument penelitian dengan dosen pembimbing.
- h) Meminta bantuan teman sejawat atau guru untuk menjadi tim observer pada saat penelitian/proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk bahan refleksi peneliti pada siklus selanjutnya.

Perencanaan penelitian siklus II disusun berdasarkan hasil refleksi siklus I. Begitu juga perencanaan penelitian siklus III disusun berdasarkan hasil refleksi siklus II.

### 3) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan Rancangan Rencana Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan menggunakan metode *Drill*.

### 4) Tahap Obsevasi

Kegiatan pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran dari awal sampai akhir dalam pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan menulis permulaan yang terjadi di dalam setiap kelompok

**Indra Gunawan, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



siswa, dan mengamati kegiatan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dengan menggunakan lembar observasi

5) Tahap Refleksi

Peneliti melakukan kegiatan analisis dan evaluasi terkait dengan data yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari pengamatan melalui lembar observasi yang dijadikan sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki pelaksanaan penelitian untuk tindakan selanjutnya.

### 3.6 Instrumen Penelitian

#### 3.6.1 Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan seperangkat pembelajarn yang dibuat oleh guru untuk melaksanakan proses pemebelajaran. RPP juga digunakan untuk acuum dan pedoman dalam kegiatan proses pemebelajaran. Dalam penelitian ini RPP disusun dalam setiap siklus yang akan dilaksanakan. RPP ini akan menggunakan metode *Drill*.

2) Bahan Ajar

Bahan ajar adalah sekumpulan materi yang akan disampaikan kepada siswa pada saat pembelajarn berlangsung. Bahan ajar dalam penelitian ini akan digunakan oleh peneliti sebagai media untuk kegiatan pembelajaran dan dijadikan bahan untuk evaluasi guna melatih keterampilan menulis permulaan siswa.

3) Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan atau peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan menulis permulaan pada siswa kelas III Sekolah Dasar.

**Indra Gunawan, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.6.2 Instrumen Pengumpul Data

#### 1) Observasi langsung

Observasi langsung merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti dan observer melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi langsung memungkinkan observer untuk melihat secara langsung apa yang terjadi sehingga dapat membantu observer dalam mengumpulkan informasi yang hendak dikumpulkan.

#### 2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan disebut juga field note. Catatan lapangan khusus digunakan dalam kegiatan pengumpulan data yang terdapat dilapangan. Lembar catatan lapangan ini digunakan untuk menuliskan segala kejadian pada saat penelitian sebagai bahan untuk refleksi.

#### 3) Instrumen Test

Instrumen yang digunakan adalah lembar kerja siswa yang diberikan setiap akhir siklus. Instruksi atau perintah dalam tes yang digunakan sesuai dengan indikator yang disesuaikan dengan aspek yang diteliti.

#### 4) Dokumentasi

Untuk memvisualisasikan keadaan sebenarnya di dalam kelas ketika pembelajaran. Berguna sebagai bukti otentik pelaksanaan penelitian berbentuk foto maupun video.

## 3.7 Pengolahan Data

Data pada penelitian ini yaitu berupa data kualitatif dan kuantitatif. Berikut ini cara pengolahan data berdasarkan jenis datanya.

### 3.7.1 Data Kualitatif

Data kualitatif berupa deskripsi yang berisi temuan selama proses pembelajaran melalui hasil observasi, wawancara, catatan lapangan serta dokumentasi. Menurut Rubiyanto (2009, hlm. 122) Teknik analisis yang digunakan biasanya melalui tiga tahap (reduksi data, paparan data dan penyimpulan). Reduksi data adalah proses penyederhanaan data, dilakukan dengan seleksi, pemfokusan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi

**Indra Gunawan, 2018**

*PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

bermakna. Paparan data adalah proses penampilan data secara sederhana berbentuk naratif, representasi matrik, grafik. Penyimpulan data adalah proses pengambilan intisari, dan sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk narasi kalimat padat yang mengandung isi luas.

### 3.7.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif berbentuk angka yang diolah dari lembar lembar evaluasi yang diberikan disetiap akhir siklus. Pada lembar kerja siswa kemampuan menulis permulaan, jumlah skor maksimal yaitu 100 dengan 6 indikator. Penskoran kemampuan menulis permulaan siswa setiap siklusnya digunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor Maksimal Indikator Penilaian Kemampuan Menulis Permulaan**

No	Aspek Menulis Permulaan	Skor Maksimal
1.	Kejelasan penulisan huruf	15
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	15
3.	Ketepatan menggunakan kata dalam kalimat	20
4.	Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf	20
5.	Kerapian	10
6.	Kesesuaian dengan materi/tema pembelajaran.	20
Jumlah		100

Dari hasil jumlah skor diatas, maka dibawah ini adalah kisi-kisi penilaian aspek keterampilan menulis permulaan.

**Indra Gunawan, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Skor Penilaian Indikator Kemampuan Menulis**  
**Permulaan**

No	Aspek	Kriteria	Penjabaran Kriteria	Skor Maksimal
1.	Kejelasan penulisan huruf	Huruf ditulis dengan jelas	Bentuk penulisan huruf sudah sesuai dengan yang sebenarnya dan dapat terbaca.	15
		Huruf ditulis tidak jelas	Bentuk penulisan huruf tidak sesuai.	5
2.	Ketepatan penggunaan ejaan	Sesuai PUEBI	Penggunaan tanda baca (titik dan koma, tanda tanya dan tanda seru, huruf kapital) digunakan dengan tepat dalam suatu cerita atau kalimat.	15
		Kurang sesuai dengan PUEBI	Hanya menggunakan tanda baca (titik dan koma, tanda tanya dan tanda seru) digunakan sudah digunakan tetapi kurang tepat dalam suatu cerita atau kalimat.	10
		Sangat tidak sesuai dengan PUEBI	Tidak menggunakan tanda baca (titik dan koma, tanda tanya dan tanda seru, huruf kapital) dalam suatu cerita atau kalimat.	5

**Indra Gunawan, 2018**

*PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

3.	Ketepatan menggunakan kata dalam kalimat.	Kata yang digunakan sesuai	Kata yang digunakan sudah tepat dengan apa yang dimaksud dalam sebuah kalimat.	20
		Kata yang digunakan kurang sesuai	Kata yang digunakan sudah tepat dengan tetapi tidak sinkron apa yang dimaksud dalam sebuah kalimat.	10
		Kata yang digunakan sangat tidak sesuai	Kata yang digunakan tidak tepat dan tidak sinkron apa yang dimaksud dalam sebuah kalimat.	5
4.	Keterpaduan antar kalimat dalam paragraf.	Antar kalimat terpadu	Kalimat yang digunakan atau dibuat oleh siswa sudah saling berhubungan dalam suatu cerita atau laporan.	20
		Antar kalimat kurang terpadu	Kalimat yang digunakan atau dibuat oleh siswa kurang saling berhubungan dalam suatu cerita atau laporan.	10
		Antar kalimat sangat kurang terpadu	Tidak adanya keterhubungan anatar kalimat dalam suatu cerita atau laporan.	5
5.	Kerapian	Sangat rapi	Bersih, rapih, dan tidak keluar dari garis buku	10
		Cukup rapi	Bersih, rapih, tetapi masih keluar dari	7

**Indra Gunawan, 2018**

*PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			garis.	
		Kurang rapi	Tidak bersih, rapih, dan masih keluar dari garis buku.	4
6.	Kesesuaian dengan objek (Tema/materi pembelajaran).	Sesuai dengan objek	Sudah sesuai dengan materi atau tema dalam pembelajaran.	20
		Kurang sesuai dengan objek	Sudah kurang sesuai dengan materi atau tema dalam pembelajaran .	15
		Tidak sesuai dengan objek	Sudah tidak sesuai dengan materi atau tema dalam pembelajaran.	5

**Skor maksimal :  $\frac{\text{skor total} \times 2}{2}$**

Rumus Pengolahan Data:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

(Sumber : Sudjana, 2005 hlm. 133)

Sedangkan untuk menghitung ketuntasan rata-rata kemampuan menulis permulaan siswa dan keterlaksanaan penerapan metode *Drill* digunakan rumus:

Rumus pengolahan rata-rata:

$$R = \frac{\sum X}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

R : Rata-rata

$\sum X$  : Jumlah nilai yang diperoleh semua siswa

**Indra Gunawan, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$\sum n$  : Jumlah semua siswa

### 3.8 Batasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan sudah tuntas apabila perencanaan pembelajaran sudah sesuai dengan Permendikbud no 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, tahapan dalam metode *Drill* sudah terlaksana, dan adanya peningkatan hasil belajar yaitu sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas dan memperoleh nilai lebih besar atau sama dengan 70, sejalan dengan Dekdikbud (dalam Trianto, 2010, hlm. 241) menyatakan bahwa suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika dalam kelas tersebut terdapat 85% siswa yang telah tuntas belajarnya.

**Tabel 3.4**  
**Rentang Nilai kemampuan Menulis Permulaan**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategori</b>
54-69	Butuh Bimbingan
70-85	Baik
86-100	Baik Sekali

**Indra Gunawan, 2018**

**PENERAPAN METODE DRILL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENULIS PERMULAAN BERDASARKAN PUEBI (PEDOMAN UMUM EJAAN  
BAHASA INDONESIA) DI KELAS III SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu